ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RINGKASAN PENELITIAN

Judul penelitian	: Pengaruh Daun Graptophyllum pictum (L.)Griff. Terhadap Respon Antibodi Primer Imunoglobulin M
Ketua Peneliti	: Idha Kusumawati
Anggota Peneliti	: Wahjo Dyatmiko Mulja Hadi Santosa
Fakultas/Puslit	: Pusat Penelitian Obat Tradisional
Sumber Biaya	: SPP/DPP Universitas Airlangga Tahun 1996/1997 SK. Rektor Nomor : 6229/JO3/PL/96 Tanggal : 30 Juli 1997

Daun Ungu(Graptophyllum pictum (L.)Griff.) banyak digunakan oleh masyarakat secara tradisional untuk pengobatan bengkak, bisul, wasir dan untuk melancarkan menstruasi [Heyne.1987]. Ozaki dan kawan-kawan telah membuktikan aktivitasnya sebagai antiinflamasi [Ozaki.1989].

Inflamasi adalah respon protektif yang sangat diperlukan dalam tubuh sebagai upaya untuk mengembalikan ke keadaan sebelum kerusakan atau untuk memperbaiki sesudah terjadi kerusakan [Bellanti.1993]. Namun demikian, perlu diketahui bahwa jika respon inflamatoris menyimpang dari kebiasaan, dapat terjadi masalah yang serius. Banyak penyakit yang dihadapi para klinisi disebabkan karena respon inflamasi yang tidak terkendali, misalnya pada rheumatoid arthritis dan pulmonaris fibrosis. Pengobatan dari penyakit-penyakit tersebut adalah dengan terapi antiinflamasi.

Berkaitan dengan aktivitasnya sebagai antiinflamasi, penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui aktivitas Daun Ungu terhadap respon imun khususnya pada pembentukan antibodi primer Imunoglobulin M. Pembentukan antibodi primer dapat diketahui dengan uji hemaglutinasi terhadap antigen sel darah merah domba.

Disamping itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Ozaki dapat diketahui bahwa fraksi yang aktif sebagai antiinflamasi diduga mengandung flavonoid. Untuk itu pada penelitian ini juga dilakukan penetapan kadar flavonoid total yang terdapat dalam ekstrak etanol yang digunakan, dengan menggunakan metode spektrofotometri dari Farmakope Swiss VII.

Dosis imunologis yang digunakan adalah 0,2 ml suspensi ekstrak etanol Daun Ungu 1,02% yang setara dengan infus 10%, dengan pemberian per-oral selama 7 hari. Dari hasil penetapan kadar flavonoid total dalam ekstrak etanol Daun Ungu diketahui bahwa kandungannya adalah 1,78%. Jadi dosis yang digunakan mengandung 0,036 mg flavonoid total per mencit per hari.

Pemberian ekstrak etanol Daun Ungu yang diberikan secara per-oral selama 7 hari ternyata tidak mempengaruhi titer aglutinasi. Hal ini berarti pemberian ekstrak etanol tersebut tidak mempengaruhi pembentukan antibodi primer imunoglobulin M pada mencit.